

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis latar belakang pemikiran dan tipologi pemahaman hukum Siti Musdah Mulia tentang poligami dan LGBT. Berdasarkan hasil temuan yang penulis paparkan pada bahasan sebelumnya, maka penulis berkesimpulan sebagai berikut:

Pertama, pemikiran Musdah banyak dipengaruhi oleh latar belakang keluarganya yang aktif dalam gerakan Islam konservatif dan pendidikan orangtuanya yang maju di zamannya. Di samping itu, pengalaman sebagai aktifis feminis, profesor riset di LIPI, dan dosen Pemikiran Politik Islam semakin memperkaya pandangan Musdah Mulia tentang korelasi antara teks agama, sejarah, dan kontekstualisasi zaman, khususnya pada isu-isu yang berkaitan dengan perempuan dan otoritas agama. Pemahaman hukumnya ditujukan untuk memastikan bahwa hukum Islam tetap menjadi alat yang melindungi dan memberdayakan semua lapisan masyarakat, terutama mereka yang rentan terhadap diskriminasi, seperti perempuan dan kelompok minoritas.

Kedua, pemikiran Musdah Mulia tentang poligami dan LGBT tergolong pemahaman Islam liberal progresif dan Liberal radikal. Pandangannya yang menyatakan bahwa Islam tidak menganjurkan poligami, apalagi mewajibkannya. Musdah Mulia melihat poligami sebagai sebuah opsi darurat yang disiapkan untuk keadaan tertentu, layaknya pintu darurat pada pesawat terbang. Namun, interpretasinya tersebut terkesan tidak sepenuhnya konsisten. Jika poligami benar-benar dianggap haram secara mutlak, maka tidak seharusnya ada pengecualian atau situasi di mana poligami dianggap sah atau diperbolehkan. Pernyataan Musdah Mulia yang mengharamkan poligami bertentangan dengan *ijmā'* mayoritas ulama yang menyatakan bahwa poligami *mubah* asalkan suami mampu berlaku adil secara material kepada istri-istrinya. Silang pendapat antara Musdah Mulia dan mayoritas ulama berakar dari perbedaan cara pandang terhadap tujuan hukum Islam. Dalam konteks LGBT, pemahaman Musdah yang menerima keberagaman orientasi seksual mengaburkan batasan moralitas Islam serta mengabaikan prinsip-prinsip *maqāṣid al-syarī'ah*, khususnya dalam menjaga

keturunan (*hifẓ al-nasl*) dan kehormatan (*hifẓ al-‘irdh*). Tafsiran ulang Musdah Mulia terhadap ayat-ayat tentang LGBT terlalu mengakomodasi nilai-nilai Barat yang belum tentu sejalan dengan norma dan tradisi Islam.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan yang telah dikemukakan dalam penelitian ini, isu poligami dan LGBT tetap menjadi topik yang hangat dalam diskursus keilmuan, khususnya dalam khazanah hukum dan pemikiran Islam. Wacana mengenai kedua isu tersebut terus berkembang seiring dengan dinamika sosial, budaya, dan hukum yang terjadi di masyarakat. Meskipun gagasan yang diajukan oleh Siti Musdah Mulia bersifat progresif dan sering kali dianggap kontroversial, terutama oleh kalangan konservatif, pemikirannya telah membuka ruang bagi kajian baru dalam studi hukum Islam yang lebih inklusif dan humanis.

Pemikiran Siti Musdah Mulia tidak hanya menantang paradigma tradisional, tetapi juga mendorong perlunya ijtihad baru dalam merespons realitas sosial yang semakin kompleks. Dengan menawarkan perspektif keadilan gender dan hak asasi manusia dalam hukum Islam, pemikirannya telah berkontribusi pada pergeseran wacana dari pendekatan tekstualis menuju pendekatan yang lebih kontekstual dan reflektif. Penelitian ini telah mengeksplorasi pemikiran tersebut sebagai bagian dari kontribusi terhadap wacana akademik dan membuka peluang bagi studi lanjutan mengenai rekonstruksi hukum Islam dalam menghadapi isu-isu kontemporer. Diharapkan, riset ini dapat menjadi pemantik bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif, dengan menggunakan berbagai pendekatan, seperti pendekatan sosiologis, historis, dan normatif, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik terhadap isu poligami dan LGBT.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, S. (2017). Pemikiran Kalam Nurcholish Madjid dan Relevansinya dalam Pemikiran Modern di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 7, 1.
- Adryanto, B. F. (2022). Tafsir Maudh'ui Muhammad Quraish Shihab dan Siti Musdah Mulia terhadap Poligami. *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law & Family Studies*, 4(1), 57. <https://doi.org/10.21154/syakhsiyyah.v4i1.3760>
- Al-Munawwar, S. (2017). Pluralisme Agama dalam Perspektif Islam. *Tajdid: Jurnal Ilmu Ushuluddin*, XVI(2), 211.
- Anggraini, M., Arifin, Z., & Lendrawati, L. (2019). Analisis Kritis Pemikiran Siti Musdah Mulia Tentang Poligami, 7. Retrieved from [http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2396%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/2396/1/Analisis Kritis Pemikiran Siti Musdah Mulia Tentang Poligami.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/id/eprint/2396%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/2396/1/Analisis%20Kritis%20Pemikiran%20Siti%20Musdah%20Mulia%20Tentang%20Poligami.pdf)
- Aprianty, S., Syawaluddin, M., & Otoman, O. (2022). Pemikiran Islam Liberal di Indonesia (Dinamika Perkembangan Tahun 1980-2010). *Tanjak: Sejarah Dan Peradaban Islam*, 2(3), 313–314. <https://doi.org/10.19109/tanjak.v2i3.14029>
- Aristya, S. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Kelompok Minoritas Penyimpangan Orientasi Seksual. *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 10(1), 153.
- Awalia, R., & Safinatunaja, D. (2021). Konsep Pendidikan Islam dalam Pemikiran KH. Abdurrahman Wahid. *Edu Global: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 21. Retrieved from <http://repository.iainpare.ac.id/3659/>
- Bahar, M. (2009). *Pemikiran Hukum Islam Moderat “Studi terhadap Metode Ijtihad Yusuf al-Qaradhawi dalam Masalah-Masalah Kontemporer”* (1st ed.). Jakarta.
- Baharuddin. (2009). Tipologi Pemikiran Keislaman Di Indonesia Abad Xxi. *Miqot*, 33(1), 115.
- Bariah, O., Hermawan, I., & Ramdania Hermawan, A. (2022). Problematika Hukum LGBT dan Akibatnya: Studi atas Persepsi Masyarakat Kabupaten Karawang. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 464–465. <https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.252>
- Basri, R. (2019). *Fiqh Munakahat*.
- bustaman usman. (2017). Poligami Menurut Perspektif Fiqih. *Hukum Keluarga Dan Hukum Islam*, 1(hukum poligami), 281–282.
- Candra, F. R. (2018). Lgbt Ditinjau Dari Hak Asasi Manusia. *Kewarganegaraan*, 2(1), 1.
- Daud, F. K. (2019). Analisis Pemikiran Musdah Mulia di Media Massa tentang Homoseksual: Kajian Historis, Teologis dan Psikologis. *Jurnal*

- Hukum Islam Nusantara*, 2(1), 114. Retrieved from <https://journal.unugiri.ac.id/index.php/almaqashidi/article/download/854/611/3520>
- Destashya Wisna Diraya Putri. (2022). LGBT dalam Kajian Hak Asasi Manusia di Indonesia. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(1), 88–100.
- Diana, W. N., & Khoiriyah, S. N. (2024). Tafsir Aplikatif: Poligami dalam Perspektif Ulama Klasik dan Kontemporer. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 9(1), 95–96. Retrieved from <https://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/mukaddimah/article/view/3714%0Ahttps://ejournal.uin-suka.ac.id/pusat/mukaddimah/article/download/3714/2224>
- Evi Mu'afiah. (2006). *Konsep Poligami Menurut Muhammad Syahrur*.
- Farah, N. (2016). Pola Pemikiran Kelompok Tradisionalis Dan Modernis Dalam Islam. *Jurnal Yaqzhan*, 2(1), 6. Retrieved from <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/yaqzhan/article/view/884>
- Fata, A. K. (2014). Menguak Islam Eksklusif yang Toleran. *ISLAMICA: Jurnal Studi Keislaman*, 6(1), 15. <https://doi.org/10.15642/islamica.2011.6.1.14-24>
- Fatarib, H., Dasar, P., & Islam, H. (2014). Husnul Fatarib Prinsip Dasar Hukum Islam. *Nizam*, 4(01), 63–77.
- Fathonah. (2015). Telaah Poligini: Perspektif Ulama Populer Dunia (Dari Ulama Klasik Hingga Ulama Kontemporer). *Jurnal Studi Keislaman*, 9(1), 29–30.
- H.Nihaya, M. (2012). Tipologi Pemikiran Islam Indonesia Perspektif Nurcholish Madjid. *Sulesana*, 6(1), 53–54.
- Hakim, L., & Omar, N. M. (2011). Mengenal Pemikiran Islam Liberal. *Jurnal Substantia*, 14(128), 181.
- Harahap, R. D. (2016). LGBT di Indonesia : Perspektif Hukum Islam, HAM, Psikologi dan Pendekatan Maṣlaḥah. *Al-Ahkam*, 26(2), 223. <https://doi.org/10.21580/ahkam.2016.26.2.991>
- Huda, M. S., & Irama, Y. (2021). Resiliensi Muslim Moderat di Era Post Truth: Tipologi, Teori dan Praktik Di Indonesia. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*, 3(2), 228. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v3i2.3558>
- Izomiddin, I. (2014). Tipologi Pemikiran Pembaharuan Hukum Islam (Syari'ah) Abdullahi Ahmad Al-Na'im. *Intizar*, 20(1), 89. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/424>
- Janah, N. (2017). Nurcholish Madjid dan Pemikirannya (Diantara Kontribusi dan Kontroversi)Janah, N. (2017). Nurcholish Madjid dan Pemikirannya (Diantara Kontribusi dan Kontroversi). In *Cakrawala: Jurnal Studi Islam: Vol. Xii (Issue 1)*. *Cakrawala: Jurnal Studi Islam*, Xii(1), 44–63.

- Jasmine, K. (2014). Komparasi Hukum Islam Dan Hukum Perdata Terhadap Ganti Kelamin Dan Konsekuensi Yuridisnya Dian. *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu*, 8(2), 179–180.
- Jelahut. (2022). Aneka Teori Dan Jenis Penelitian. *E-Book*, (September), 3. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ymzqp>
- Khairuddin, K., & Barnawy, J. (2019). Kajian Terhadap Fatwa Mui Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Lesbian, Gay, Sodomi Dan Pencabulan. *Legitimasi: Jurnal Hukum Pidana Dan Politik Hukum*, 8(1), 7–8. <https://doi.org/10.22373/legitimasi.v8i1.6436>
- KHI. (2018). *Kopilasi Hukum Islam di Indonesia*.
- Labib Ilhamuddin, M. (2021). Poligami Dalam Tinjauan Syariat Dan Realitas. *Al-Ahwal Al-Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam*, 2(2), 199–218. <https://doi.org/10.15575/as.v2i2.14332>
- Lestari, R. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Seksual Sebagai Pencegahan Penyimpangan Seksual (Lgbt) Pada Remaja Di Kota Batam. *Jurnal AS-SAID 2023*, 3(1), 90.
- M. Syaom Barliana Iskandar. (2004). Tradisionalitas Dan Modernitas Tipologi Arsitektur Masjid. *Dimensi (Jurnal Teknik Arsitektur)*, 32(2), 111. Retrieved From <Http://Puslit2.Petra.Ac.Id/Ejournal/Index.Php/Ars/Article/View/16182>
- Ma'rifah, N. (2015). Perkawinan di Indonesia: Aktualisasi Pemikiran Musdah Mulia. *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, 9(1), 63–83.
- Mafaakhir, A., & Hufron, M. (2023). Studi Komparasi Tipologi Pemikiran Islam: Liberal, Fundamentalis, dan Moderat. *Muadib*, 2(1), 126–127.
- Mardi, M. (1974). Mereka Yang Membolehkan Poligami Secara Mutlak., (1), 10.
- Marzuki. (2005). Poligami dalam Pandangan Hukum Islam. *Jurnal Civics*, 2(2), 5.
- Minftahuddin, M.-. (2015). Islam Moderat Konteks Indonesia Dalam Perspektif Historis. *Mozaik: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 5(1), 261. <https://doi.org/10.21831/Moz.V5i1.4338>
- Mukhamad Fathoni, M. P. I. (2019). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian. Jurnal Keperawatan*.
- Mukhid, A. (2019). Kajian Teoritis Tentang Perilaku Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender (Lgbt) Dalam Perspektif Psikologis Dan Teologis. *Sophist : Jurnal Sosial Politik, Kajian Islam Dan Tafsir*, 1(1), 57–58. <https://doi.org/10.20414/sophist.v1i1.756>
- Mulia, S. M. (1999). *Pandangan Islam tentang Poligami*. Jakarta: Jakarta : Lembaga Kajian Agama dan Jender.
- Mulia, S. M. (2007). *Islam Menggugat Poligami*. (taufik abdullah

- muhammad, Ed.) (2nd ed.). Jakarta: PT Gramedia pustaka utama.
- Mulia, S. M. (2010). *Islam dan Hak Asasi Manusia Konsep dan Implementasi* (juli 2010). Jakarta: Naufan Pustaka 2010.
- Mulia, S. M. (2011). *Membangun Surga di Bumi: Kiat-Kiat Membina Keluarga Ideal Dalam Islam*. Jakarta: elex media computindo.
- Mulia, S. M. (2014). *Kemuliaan Perempuan dalam Islam* (1st ed.). Jakarta: PT. Gramedia Jakarta.
- Muqsith, A., Sudirman, & Fadil Sj. (2022). Hukum Poligami: Analisis Komparatif Terhadap Pemikiran Musdah Mulia Dan Muhammad Syahrur. *Al-Manhaj: Journal of Indonesian Islamic Family Law*, 4(1), 52–65. <https://doi.org/10.19105/al-manhaj.v4i1.6153>
- Nur, M., Nurhasanah, A., Hadits, P. I., Ihsan, M. N., Hadits, P. I., Nurhasanah, A., & Hadits, P. I. (2024). Al-Majaalis : Jurnal Dirasat Islamiyah Volume 10 Nomor 2 Mei 2023. *Dirasat Islamiyah*, 11(2), 281–282.
- Nur Saniah, N. S. (2022). Prinsip-Prinsip Dasar Hukum Islam Perspektif Al-Quran. *Al-Kauniyah*, 3(2), 1–17. <https://doi.org/10.56874/alkauniyah.v3i2.1077>
- Nuraini, S. (2019). Al-Quran dan Penciptaan Perempuan dalam Tafsir Feminis. *Hermeneutik*, 12(1), 71. <https://doi.org/10.21043/hermeneutik.v12i1.6023>
- Pambudi, A., & Yitawati, K. (2022). Faktor Yang Menimbulkan Perilaku Lesbian, Gay, Bisexual Dan Transgender (LGBT) Dan Pengaturannya Dalam Hukum Positif Di Indonesia. *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*, 3(1), 5–7.
- Purnama, T. Y., Sapto Nugroho, S., & Haryani, A. T. (2022). Proceeding of Conference on Law and Social Studies Lgbt Perspektif The Morality Of Law (Teori Hukum Alam). *Proceeding of Conference on Law and Social Studies*, 4–5. Retrieved from <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/COLaS>
- RI, D. (2023). <https://ksap.dpr.go.id/index/print-detail-gksb/id/123>.
- Rivki, M., Bachtiar, A. M., Informatika, T., Teknik, F., & Indonesia, U. K. (N.D.). Lgbt Dalam Perspektif Agama Dan Ham. *Uin Sunan Kalijaga*, (112), 17–19.
- Riyandi, s. (2015). Syarat Adanya Persetujuan Isteri Untuk Berpoligami (Analisis Ushul Fikih Syafi'iyah Terhadap Undang-Undang Perkawinan Nomor 1 Tahun 1974). *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15(1), 117. <https://doi.org/10.22373/jiif.v15i1.561>
- Rofiah, N., Nawawi, A. M., & Firdausy, A. R. (2019). Epsitemologi Penafsiran Musdah Mulia Tentang Homoseksual. *Mumtaz: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Keislaman*, 2(2), 241. <https://doi.org/10.36671/mumtaz.v2i2.27>

- Sabirin, M. I. (2024). Analisis Kritis Konsep Poligami Siti Musdah Mulia dalam Perspektif Fikih, *6468*, 48–63.
- Saputra, H. (2015). Pemikiran Musdah Mulia Tentang Kepemimpinan Politik Perempuan. *Tesis*, *1*(2), 131.
- Sihab, I. (2000). *Muwata' imam malik tafsir hadis tentang talak*.
- Sofyan, A. (2016). Analisis Pemikiran Musdah Mulia Terhadap Keharaman Poligami. *Bil Dalil: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, *1*(1), 1–28.
- Subandi. (2011). Qualitative Description as one Method in Performing Arts Study. *Harmonia*, (19), 176.
- Suharjanto, G. (2013). Keterkaitan Tipologi dengan Fungsi dan Bentuk: Studi Kasus Bangunan Masjid. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, *4*(2), 976. <https://doi.org/10.21512/comtech.v4i2.2539>
- Sulistiyawan, A. Y. (2020). Liberalisme dan Rasionalitas sebagai Basis Rule of Law: Perspektif Gerald Turkel. *Undang: Jurnal Hukum*, *3*(1), 173–200. <https://doi.org/10.22437/ujh.3.1.173-200>
- Syafrin, N. (2009). Kritik Terhadap Paham Liberalisasi Syariat Islam. *Tsaqafah*, *5*(1), 53. <https://doi.org/10.21111/tsaqafah.v5i1.147>
- Ummah, M. S. (2019). Hak Asasi Manusia: Tinjauan Dari Aspek Historis Dan Yuridis. *Sustainability (Switzerland)*, *11*(1), 1. Retrieved from http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsiurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Usman. (2014). Perdebatan Masalah Poligami Dalam Islam (Kajian Tafsir Al-Maraghi QS. al-Nisa' ayat 3 dan 129). *Pemikiran Islam*, *39*(1), 129–141.
- Uswatun Hasanah. (2021). Studi Pemikiran Siti Musdah Mulia Terhadap Tindak Pemukulan Kekerasan Rumah Tangga Sebagai Alasan Tahapan Perceraian Dalam Hukum Islam, 103–116.
- Wahyudi, F. (2021). Interpretasi Pasal 97 KHI tentang Pembagian Harta Bersama dalam Perspektif Maqashid Syariah. *Pengadilan Agama Bangil*, 1–20. Retrieved from <https://pa-bangil.go.id/article/interpretasi-pasal-97-khi-tentang-pembagian-harta-bersama-dalam-perspektif-maqashid-syariah>
- YOGI, P. (2021). Moderasi Norma Sosial dan Keterlibatan Personal terhadap Perilaku Peduli Lingkungan Moderation of Social Norms and Personal Involvement of Pro-Environmental Behavior Yogi Pambudi , Ni Putu Pristi Wisuantari Fakultas Psikologi Universitas Indonesia , Depok, *11*(2), 83–99.
- Yusefri, Y. (2018). Hukum Poligami Menurut Siti Musdah Mulia. *Mizan: Journal of Islamic Law*, *3*(2), 201–236.

<https://doi.org/10.32507/mizan.v3i2.163>

ZAINI, H. (2017). Lgbt Dalam Perspektif Hukum Islam. *JURIS (Jurnal Ilmiah Syariah)*, 15(1), 66. <https://doi.org/10.31958/juris.v15i1.489>

Zakaria, S. (2013). Kepemimpinan Perempuan Dalam Persepektif Hukum Islam (Studi Komparatif Antara Pemikiran Kh. Husein Muhammad Dan Prof. Siti Musdah Mulia). *Khazanah*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol6.iss1.art7>

Zuhdi, M. H. (2014). Karakteristik Pemikiran Hukum Islam. *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah*, 14(2), 176. <https://doi.org/10.15408/ajis.v14i2.1276>

Zulfitri Zulkarnain Suleman, Z. S. (2019). *Al-Mizan*, 15(1), 81–83.